

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel Waktu Penerapan Sistem (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Millennium Trans Bahari, sehingga H1 ditolak ($\beta = 0,027$; $t = 0,105$; $p = 0,916$).
2. Variabel Beban Penerapan Sistem (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Millennium Trans Bahari, sehingga H2 ditolak ($\beta = -0,080$; $t = 0,310$; $p = 0,756$).
3. Pengujian hipotesis moderasi Kepatuhan Risiko (Z) memoderasi pengaruh Waktu (X1) terhadap Kinerja (Y) belum dapat disimpulkan karena jalur interaksi ($X1 \times Z \rightarrow Y$) belum muncul/tersedia pada output yang digunakan, sehingga H3 belum dapat diuji dari hasil yang ada.
4. Pengujian hipotesis moderasi Kepatuhan Risiko (Z) memoderasi pengaruh Beban (X2) terhadap Kinerja (Y) juga belum dapat disimpulkan karena jalur interaksi ($X2 \times Z \rightarrow Y$) belum muncul/tersedia pada output yang digunakan, sehingga H4 belum dapat diuji dari hasil yang ada.

5.2 Saran

1. Tambahkan konstruk interaksi moderasi ($X1 \times Z$ dan $X2 \times Z$) pada model SmartPLS (Create Moderating Effect), lalu jalankan ulang Bootstrapping agar H3 dan H4 menghasilkan nilai t-statistics dan p-values yang dapat diputuskan.
2. Tingkatkan efektivitas penerapan CEISA 4.0 melalui pelatihan terjadwal, pendampingan (coaching) pengguna, dan penyusunan SOP kerja yang

ringkas agar aspek waktu dan beban implementasi lebih berpotensi berdampak pada kinerja.

3. Untuk penelitian berikutnya, pertimbangkan menambah variabel penjelas kinerja (misalnya kompetensi pengguna, dukungan manajemen, kualitas sistem, atau kepuasan pengguna) agar kemampuan prediksi model terhadap kinerja meningkat.